

**PENGARUH PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF DAN
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KESEJAHTERAAN
MUSTAHIK DENGAN PERTUMBUHAN USAHA MIKRO SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING (STUDI KASUS PADA BAZNAS DIY,
LAZISMU DIY DAN LAZISNU DIY)**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGAI PERSYARATAN MEMPEROLEH
GELAR MAGISTER EKONOMI ISLAM**

OLEH:

SITI ENA AISYAH SIMBOLON

NIM: 20208012034

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022**

**PENGARUH PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF DAN
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KESEJAHTERAAN
MUSTAHIK DENGAN PERTUMBUHAN USAHA MIKRO SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING (STUDI KASUS PADA BAZNAS DIY,
LAZISMU DIY DAN LAZISNU DIY)**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGAI PERSYARATAN MEMPEROLEH
GELAR MAGISTER EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**SITI ENA AISYAH SIMBOLON
NIM: 20208012034**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

DOSEN PEMBIMBING:

**Dr. AFDAWAIZA, S.Ag., M.Ag.
NIP: 19740818199903 1 002**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-155/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KESEJAHTERAAN MUSTAHIK DENGAN PERTUMBUHAN USAHA MIKRO SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI KASUS PADA BAZNAS DIY, LAZISMU DIY DAN LAZISNU DIY)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI ENA AISYAH SIMBOLON, S.E
Nomor Induk Mahasiswa : 20208012034
Telah diujikan pada : Senin, 09 Januari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Pengaji I

Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si.
SIGNED



Pengaji II

Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.
SIGNED



Yogyakarta, 09 Januari 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63cf6f2950257

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Siti Ena Aisyah Simbolon

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Tesis saudari:

Nama : Siti Ena Aisyah Simbolon

NIM : 20208012034

Judul Tesis : Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif dan Teknologi Informasi terhadap Kesejahteraan Mustahik dengan Pertumbuhan Usaha Mikro sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada BAZNAS DIY, LAZISMU DIY dan LAZISNU DIY)

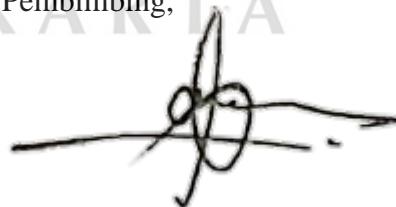
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar Tesis saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Desember 2022

Pembimbing,



Dr. AFDAWAIZA, S.Ag., M.Ag.
NIP: 19740818199903 1 002

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Ena Aisyah Simbolon
NIM : 20208012034
Jurusan/Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul “Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif dan Teknologi Informasi terhadap Kesejahteraan Mustahik dengan Pertumbuhan Usaha Mikro sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada BAZNAS DIY, LAZISMU DIY dan LAZISNU DIY)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Yogyakarta, 12 Desember 2022
Penulis,



Siti Ena Aisyah Simbolon

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Ena Aisyah Simbolon

NIM : 20208012034

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Departemen : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif dan Teknologi Informasi terhadap Kesejahteraan Mustahik dengan Pertumbuhan Usaha Mikro sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada BAZNAS DIY, LAZISMU DIY dan LAZISNU DIY)”

Dengan ini menyatakan bahwa sanggup untuk menerbitkan Tesis ke dalam Jurnal yang tersertifikasi Standard DOAJ (*Directory of Open Access Journals*), guna memenuhi salah satu syarat Ujian Tugas Akhir / Tesis di Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 12 Desember 2022
Penulis,



Siti Ena Aisyah Simbolon

HALAMAN MOTTO

*“LURUSKAN NIAT KARENA ALLAH, BERHARAP HANYA PADA ALLAH,
KARENA SEJATINYA YANG PALING SAYANG DAN MENGERTI
HAMBA-NYA HANYA ALLAH”*



HALAMAN PERSEMBAHAN



Puji syukur kehadirat Allah SWT serta doa dan dukungan orang-orang tercinta
hingga akhirnya tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Tesis ini saya persembahkan kepada:

Orang tua tercinta Bapak Pollan Simbolon dan Ibu Nurashia Rambe yang telah
memberikan cinta dan kasih sayang tak terhingga
Nenek terkasih Ibu Sariana Siregar yang selalu mendoakan dalam shalatnya
Adik tersayang Siti Eni Aisyah Simbolon dan Zhafar Imam Simbolon yang selalu
memberikan dukungan serta doa
serta untuk Almamater saya UIN Sunan Kalijaga



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ه	Hā'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Źāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Śād	ś	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ŧ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Zā'	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ءـ	Hamzah	'	apostrof
يـ	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة عَدَّة	Ditulis Ditulis	Muta 'addidah 'iddah
------------------	--------------------	-------------------------

C. Tā' marbūtah

Semua *tā' marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حَكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّةٌ	ditulis	<i>'illah</i>
كَرَامَةُ الْأُولِيَاءِ	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

—	Fathah	ditulis	A
—̣	Kasrah	ditulis	i
—́	Dammah	ditulis	u

فَعْلٌ	Fathah	ditulis	<i>fa 'ala</i>
ذَكْرٌ	Kasrah	ditulis	<i>żukira</i>
يَذْهَبٌ	Dammah	ditulis	<i>yażhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	<i>Ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2. fatḥah + yā' mati تَنْسِيَةٌ	ditulis	<i>ā</i> <i>tansīyah</i>
3. Kasrah + yā' mati كَرِيمٌ	ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4. Dammah + wāwu mati فَرُوضٌ	ditulis	<i>ū</i> <i>furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati بِينَكُمْ	Ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati قول	Ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ أُعْدَّتْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis ditulis ditulis	<i>a'anatum</i> <i>u'iddat</i> <i>la'in syakartum</i>
--	-------------------------------	---

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن القياس	Ditulis Ditulis	<i>al-Qur'ān</i> <i>al-Qiyās</i>
------------------	--------------------	-------------------------------------

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء الشمس	Ditulis Ditulis	<i>as-Samā</i> <i>asy-Syams</i>
-----------------	--------------------	------------------------------------

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوی الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wa Rahamatullahi Wa Barakatuhu

Hamdan wa syukron lillah, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Ilahi Rabbi, Allah 'Azza wa Jalla atas berkat, rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan judul “Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif dan Teknologi Informasi terhadap Kesejahteraan Mustahik dengan Pertumbuhan Usaha Mikro sebagai Variabel Intervening di BAZNAS DIY, LAZISMU DIY dan LAZISNU DIY” dengan lancar dan penuh dengan pelajaran serta ilmu baru yang penulis dapatkan. Sholawat dan salam Allah, penulis juga persembahkan kepada Baginda Rasul Muhammad SAW, semoga kita diakui Beliau sebagai umatnya dan mendapatkan syafa'atnya kelak di hari akhir. Aamiin.

Adapun tujuan penyusunan Tesis ini adalah untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar strata dua Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan Tesis ini, penulis menyadari masih banyak sekali kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, sebagai perbaikan penulis sangat berharap mendapatkan kritik dan saran dari para pembaca.

Dalam penyusunan Tesis ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan serta dukungan baik tenaga, moral, dan spiritual sehingga Tesis ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, perkenankan penulis untuk mengucapkan terima kasih

kepada:

1. Allah SWT dengan segala rahmat dan karunia-Nya yang memberikan kekuatan bagi saya dalam menyelesaikan Tesis ini;
2. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Bapak Dr. Afdawaiza, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
4. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. Selaku Ketua Prodi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta; dan Sekretaris Prodi, Bapak Joko Setyono, SE., M.Si.
5. Bapak Dr. Afdawaiza, M. Ag. selaku dosen pembimbing Tesis saya yang berkenan meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing dan mengarahkan saya tanpa kenal waktu.
6. Bapak Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M. Ag., selaku dosen pembimbing akademik saya;
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah ikhlas memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan;
8. Seluruh pegawai staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Ibu Herin Ratnaningsih, S.Pd., M.Pd.
9. Kedua orang tua penulis, Bapak Pollan Simbolon dan Ibu Nurasiah Rambe, yang telah memberikan segala bentuk dukungan dalam hidup penulis, khususnya dalam pendidikan penulis selalu memberikan semangat dan mengingatkan dalam

hal apapun, terimakasih untuk segala doa dan kasih sayang yang tak ternilai, untuk kelancaran pendidikan penulis.

10. Untuk saudara penulis Siti Eni Aisyah Simbolon dan Zhafar Imam Simbolon terimakasih untuk dukungan semangat dan tenaganya yang telah diberikan untuk kelancaran studi penulis. Terima kasih juga untuk seluruh keluarga besar peneliti, Nenek Sariana, Uwak Iza, Etek Fit, Etek Linda, Etek Santi, Nantulang Ifan dan Abang Rasyid yang memberikan bantuan baik doa maupun *financial* untuk kelancaran kuliah penulis.
11. Bapak Dr. Darmawan, S.Pd, MAB yang selalu memberikan dedikasinya dan sebagai orang tua penulis di perantauan Yogyakarta.
12. Bapak Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si. dan Bapak Dr. H. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag. yang memberikan arahan dan nasehat untuk perbaikan tesis penulis ke arah yang lebih baik.
13. BAZNAS DIY, LAZISMU DIY dan LAZISNU DIY yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melakukan penelitian.
14. Keluarga besar Koperasi IAIN Padangsidimpuan, Ibu Windari, S.E, M.E., Ibu Nofinawati, S.E.I., MA., Ibu Dani dan adek Novita Sari, S.E, yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun *financial* dan motivasinya untuk studi penulis.
15. Teman, adik dan sekaligus saudara tak sedarah saya, Ahmad Afandi, S.E., M.E., Dia Purnama Sari S.E., M.E., dan Ihsan Mulia Siregar S.E., yang memberikan bantuan dan *support system* selama di Yogyakarta. Nurul Wahidah Hidayat S.H., ME., yang telah memberikan motivasi, *support* dan menghabiskan waktu dan tenaganya untuk

menemani saya selama masa penyebaran kuesioner. Abang saya diperantauan Achmad Jufri, S.E., M.E., kak Novita S.H., M.E., tak lupa pula dengan mba Nella Wahyuni, S.E., M.E., Riko Riusdi., S.E., M.E., Wardah Wahidah, S.H., M.E., Annessa Fadhillah S.E., M.E., Laelani Rukmana, S.E., M.E., Wa'adarrahma, S.E., M.E., Jayanti Sukma Wardhani, S.E., M.E., Farradila Geta Oceania, S.E., M.E., Miftahul Jannah S.E., M.E., Faizatul Haniyah, S.E.M.E, Muhammad As'ad Hatba, S.E, M.E, Nurul Hasanah, S.E., M.E, Ade Aisyah Putri Insani Chaniago, S.H., M.E, Lia Lestari, S.E., M.E, Miftahul Asror Suyoko, S.E., M.E., Asmara, SE., ME, Sholehatul Inayah, S.E, M.E, Alfi Alifi Sirullah, S.E., M.E., Shindita Apriliani, S.E., M.E, Riska Amalia, S.E, M.E, Thoyyib Alfath, S.E., M.E., Fadlan Rumbaru, S.E., M.E., Zuhriyanto, S.E., M.E, Ibu Heny Hikmawati, S.E., M.E., pak Nanda Agung Aditya, S.E., M.E., Aisyah Rahayu, S.E., M.E., Alan Budi Kusuma, S.E., M.E., Nurchalisa Putri, SP.d., M.E., Sugiyati, S.E., M.E., Tiara Sari S.E., M.E., Ahmad Fathul Ma'arif, S.E., M.E., Nabila Nur Mahdiyya, S.E. M.E., Miftah, S.E., M.E., Kholilatul Khusni, S.E., M.E., Moh. Sofwan Kastir Al-Aziz, S.E., M.E., Budi Priastoro, S.E., M.E., Siti Aisyah Humaira, S.E., M.E.

16. Tim sukses peneliti, anak-anak kos *COVID* yang senantiasa memberikan peneliti pinjaman motor selama penelitian, mas Askal, mas Azam, mas Ilham, mas Maulana, mas Syarif dan adek-adek kos saya, dek Amalia, Rohimah dan Lidya yang selalu memberikan doa terbaiknya untuk kelancaran kuliah peneliti. Tim Riset penulis, dek Lili, dek Lina, kak Reni, kak Dini, dek Lestari, Mba Bela, Mas Zulfahmi , Mas Shadam dan Mas Asa Usio yang selalu memberikan dukungan dan doa terbaiknya untuk penulis.

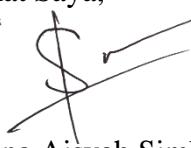
17. Untuk teman-teman seperjuangan, seluruh mahasiswa Magister Ekonomi Syariah Angkatan 2021.
18. Keluarga besar Pondok Pesantren Qoryatussalam, kakak pengurus saya, kakak Tsania Ninda, Evi Rahmawati, S.Kom., Nisfi Nuur Lailatin, S.Pd., Mas Zuher dan Mas Budi yang memberikan motivasi dan memfasilitasi peneliti dalam penelitian, dan seluruh santri Pondok Pesantren Programmer Qoryatussalam Batch 2 yang telah membersamai dan memberi *support* selama di Yogyakarta.
19. Seluruh responden yang telah berpartisipasi dalam pengisian kuesioner penelitian ini.
20. Untuk semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tesis ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih banyak atas segala bantuannya.

Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, *Jazakumullah Ahsanal Jaza'*. Terakhir, penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat. Oleh karena itu, segala bentuk respon dari pembaca akan sangat penulis hargai untuk penulisan penelitian ini menjadi lebih baik.

Wassalamu'alaikum wa Rahamtullahi wa Barokatuhu

Yogyakarta, 12 Desember 2022

Hormat Saya,



Siti Ena Aisyah Simbolon
NIM. 20208012034

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
ABSTRAK	xxii
ABSTRACT	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	13
D. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	17
A. Landasan Teori.....	17
1. Kesejahteraan	17
2. Pertumbuhan Usaha Mikro.....	22
3. Zakat Produktif.....	26
4. Pendayagunaan Zakat Produktif.....	29
4. Teknologi Informasi	31
B. Kajian Pustaka	33
C. Pengembangan Hipotesis dan Kerangka Teoritis.....	38
1. Pengembangan Hipotesis	38

2. Kerangka Teoritis	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Desain Penelitian	43
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	44
C. Populasi dan Sampel	48
D. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan	50
E. Metode Pengujian Hipotesis	52
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	59
1. Profil Objek Penelitian	59
2. Karakteristik Responden	60
B. Analisis Deskriptif	62
1. Statistik Deskriptif Variabel Zakat Produktif.....	63
2. Statistik Deskriptif Variabel Teknologi Informasi.....	63
3. Statistik Deskriptif Variabel Pertumbuhan Usaha Mikro	64
4. Statistik Deskriptif Variabel Kesejahteraan Mustahik	65
C. Hasil Penelitian	65
D. Pembahasan	77
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Implikasi.....	88
C. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Potensi Pengumpulan Zakat di Indonesia Tahun 2020	3
Tabel 1.2 Target Pencapaian LAZISMU DIY	11
Tabel 1.3 Daftar Dana NU CARE-LAZISNU DIY Tahun 2013-2020	12
Tabel 3. 1 Daftar Nama dan Simbol Variabel.....	44
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	48
Tabel 3. 3 Skala <i>likert</i>	51
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden	61
Tabel 4. 2 Skala Penilaian Deskriptif.....	62
Tabel 4. 3 Analisis Deskriptif Variabel Zakat Produktif	63
Tabel 4. 4 Analisis Deskriptif Variabel Teknologi Informasi.....	64
Tabel 4. 5 Analisis Deskriptif Variabel Pertumbuhan Usaha	64
Tabel 4. 6 Analisis Deskriptif Variabel Kesejahteraan.....	65
Tabel 4. 7 Outer <i>Loading</i> Item Pengukuran.....	68
Tabel 4. 8 Average Variance Extracted (AVE)	69
Tabel 4. 9 Hasil Pengukuran Discriminant Validity	69
Tabel 4. 10 Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliabilitas	70
Tabel 4. 11 R Square.....	71
Tabel 4. 12 Hasil Pengujian Hipotesis	73
Tabel 4. 13 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	76
Tabel 4. 14 Hasil Pengujian Variabel Intervening	76
Tabel 4. 15 Ringkasan Hasil Pengujian Variabel Intervening	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan Penduduk Miskin Maret 2011-Maret 2022	1
Gambar 2. 1 Kerangka Teoritis.....	42
Gambar 4. 1 Model Struktural	66



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh zakat produktif dan teknologi informasi terhadap kesejahteraan mustahik melalui pertumbuhan usaha mikro pada BAZNAS DIY, LAZISMU DIY dan LAZISNU DIY. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan sampel sebanyak 39 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling* dan *Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan bantuan alat analisis aplikasi Smart-PLS 3.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa zakat produktif dan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan usaha mikro, zakat produktif tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan mustahik, pertumbuhan usaha mikro berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan mustahik, zakat produktif dan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan mustahik melalui pertumbuhan usaha mikro.

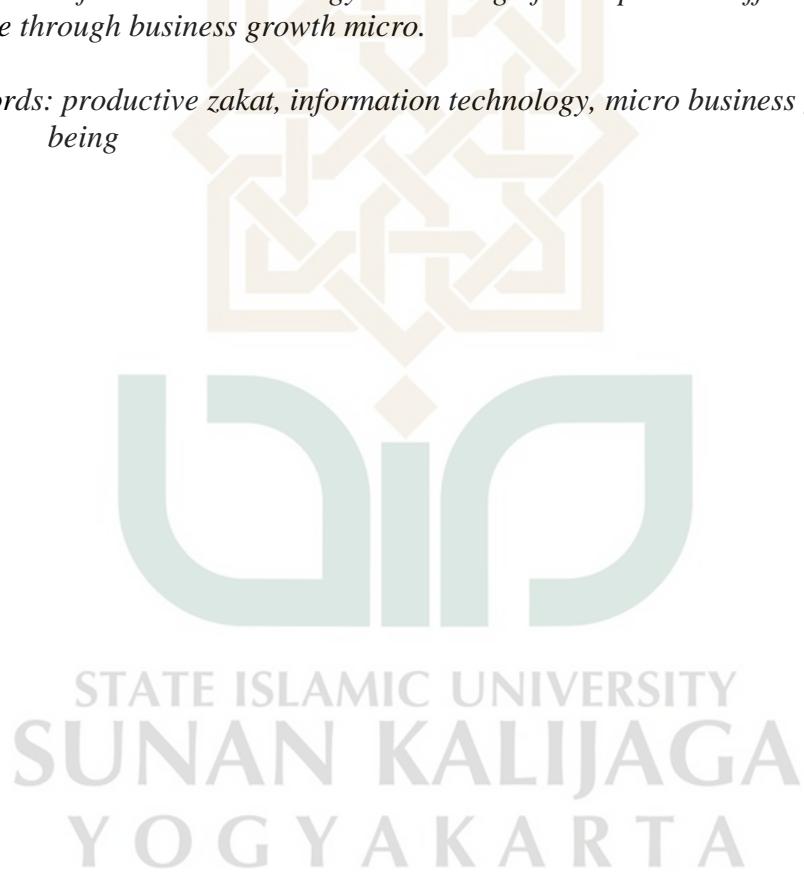
Kata Kunci: zakat produktif, teknologi informasi, pertumbuhan usaha mikro, kesejahteraan



ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of productive zakat and information technology on the welfare of mustahik through the growth of micro-enterprises at BAZNAS DIY, LAZISMU DIY and LAZISNU DIY. This research uses quantitative analysis with a sample of 39 samples. The data analysis technique used is Structural Equation Modeling and Partial Least Square (SEM-PLS) with the help of the Smart-PLS 3.0 application analysis tool. The results of this study indicate that productive zakat and information technology have a significant positive effect on micro business growth, productive zakat has no effect on mustahik welfare, micro business growth has a significant positive effect on mustahik welfare, productive zakat and information technology have a significant positive effect on mustahik welfare through business growth micro.

Keywords: productive zakat, information technology, micro business growth, well-being

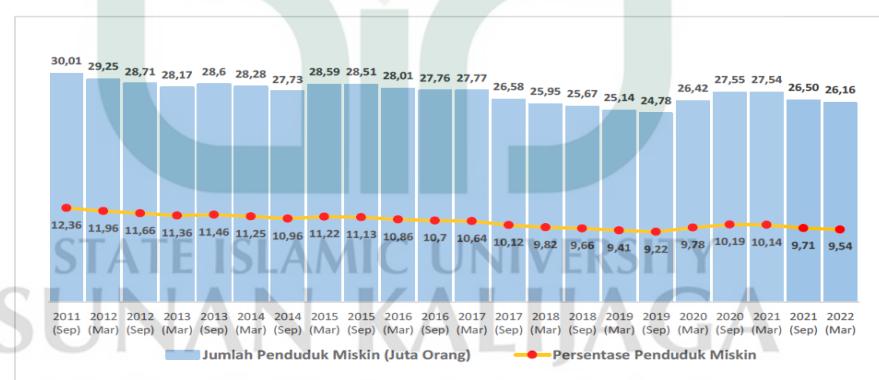


BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan permasalahan yang belum dapat dituntaskan di Indonesia (Muliati *et al.*, 2020). Pengukuran kemiskinan di Indonesia menggunakan konsep memenuhi kebutuhan dasar. Ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar dikategorikan sebagai penduduk miskin (Badan Pusat Statistik, 2022a). Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa penduduk miskin di Indonesia mencapai angka 26,16 juta orang dengan persentase 9,54% pada Maret 2022. Penduduk miskin mengalami penurunan 0,34 juta orang atau sebesar 0,17 % dibandingkan September 2021 (Badan Pusat Statistik, 2022b). Seperti Gambar 1.1 dibawah ini.



Gambar 1.1 Perkembangan Penduduk Miskin Maret 2011–Maret 2022
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Solusi yang Islam tawarkan untuk mengatasi masalah kemiskinan adalah zakat (Ali *et al.*, 2013; Syed *et al.*, 2020). Zakat merupakan rukun Islam yang ketiga. Zakat berfungsi sebagai distributor aliran kekayaan dari golongan yang mampu kepada golongan yang tidak mampu (Kristin & Umah, 2011). Selain itu,

zakat bertujuan untuk menciptakan pemerataan dan keadilan bagi masyarakat, sehingga dapat meningkatkan taraf hidup (Amsari & Nasution, 2019). Salah satu dasar hukum perintah untuk mengeluarkan zakat terdapat dalam Al-Qur'an surah At- Taubah ayat 103 yang berbunyi:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُرْكِبُهُمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَوةَكَ سَكُنٌ لَّهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلَيْهِمْ

Artinya:

"Ambillah zakat dari harta mereka (guna) mensucikan dan membersihkan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketenteraman bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui."

Perintah zakat juga terdapat pada hadis Riwayat Bukhari no. 8, Muslim no.

16, berbunyi:

عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : يَبْنِي إِلْسَلَامُ عَلَى خَمْسٍ : شَهَادَةُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامُ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءُ الزَّكَاةِ وَحَجَّ الْبَيْتِ وَصَوْمُ رَمَضَانَ

Artinya:

"Dari Abu 'Abdurrahman 'Abdullah bin 'Umar bin Al-Khattab radhiyallahu 'anhuma, ia mengatakan bahwa ia mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Islam dibangun di atas lima perkara: bersaksi bahwa tidak ada yang berhak disembah melainkan Allah dan Muhammad adalah utusan Allah; menunaikan shalat; menunaikan zakat; menunaikan haji (ke Baitullah); dan berpuasa Ramadhan." (HR. Bukhari dan Muslim)

Perintah mengeluarkan zakat dapat menjadi solusi untuk permasalahan kemiskinan, melihat potensinya yang sangat besar di Indonesia. Potensi pengumpulan zakat di Indonesia tahun 2020 sebesar Rp 327,6 triliun. Zakat penghasilan dan jasa merupakan sektor yang mampu menghasilkan zakat dengan nilai tertinggi sebesar Rp 139,07 triliun, diikuti zakat dalam bentuk uang sebesar Rp 58,76 triliun, zakat dari hasil pertanian sebesar Rp 19,79 triliun serta zakat

peternakan mencapai Rp 9,51 triliun (Puskas BAZNAS, 2022). Sebagai sektor yang memiliki nilai potensi yang tinggi, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk mengatasi permasalahan kemiskinan di Indonesia. Berikut disajikan nilai potensial dari zakat berdasarkan objek zakat pada tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1 Potensi Pengumpulan Zakat di Indonesia Tahun 2020

No	Objek Zakat	Potensi Zakat (Triliun Rp)
1	Zakat Perusahaan	144,5
2	Zakat Penghasilan dan Jasa	139,07
3	Zakat Uang	58,76
4	Zakat Pertanian	19,79
5	Zakat Peternakan	9,51
Total Potensi Zakat		327,6

Sumber: Outlook Zakat Indonesia, 2022

Potensi zakat yang sangat tinggi belum direalisasikan secara optimal (Afandi, 2021). Padahal jika mampu untuk mengoptimalkan, maka zakat akan berdampak besar terhadap kesejahteraan masyarakat (Tamami, 2021), menurunkan angka kemiskinan (Kholidah & Hakim, 2021) dan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi (Wahab & Rahman, 2011). Berdasarkan laporan *outlook zakat* Indonesia pada tahun 2022, potensi zakat sebesar 327,6 triliun. Namun zakat yang berhasil dikumpulkan sebesar 12,4 triliun dan terdistribusi sebesar 11,5 triliun (Puskas BAZNAS, 2022). Kesenjangan ini merupakan masalah kritis yang mempengaruhi organisasi zakat (Widiastuti *et al.*, 2021).

Pengoptimalan dana zakat dapat dilakukan melalui pendayagunaan zakat. Pendayagunaan dana zakat terdiri dari dua, pertama zakat konsumtif dan kedua zakat produktif yang bersifat pemberdayaan (Jaya, 2019). Program konsumtif hanya bisa digunakan untuk jangka pendek, sedangkan zakat produktif dapat

dikembangkan dalam jangka panjang. Zakat yang dapat menanggulangi kemiskinan dan memiliki kontribusi untuk jangka panjang yaitu zakat produktif (Amsari & Nasution, 2019). Hal ini didukung penelitian Ali *et al.* (2016) yang menyatakan bahwa zakat produktif dapat mengentaskan kemiskinan lebih dari zakat konsumtif. Selain itu, sejalan dengan temuan Hamidi *et al.* (2020) dimana hasil pengujian menunjukkan adanya peran strategis dari zakat produktif untuk menangani penanggulangan kemiskinan yang menjadi salah satu permasalahan di Indonesia.

Pemanfaatan dana zakat produktif dilakukan melalui program pemberdayaan mustahik yang diselenggarakan oleh lembaga zakat (Trianto *et al.*, 2018). Kontribusi serta peran lembaga zakat sangat penting agar program pemberdayaan mustahik tetap berjalan (Widiastuti *et al.*, 2021). Penelitian Sutrisno dan Haron (2020) yang menyebutkan bahwa hampir semua program penyaluran dana yang dilakukan oleh lembaga zakat berjalan lancar dan terbukti mampu mengentaskan kemiskinan dan menunjukkan peningkatan kesejahteraannya pada penerima zakat.

Program pemberdayaan produktif seperti bantuan pendanaan usaha mikro diharapkan dapat memberikan dampak sosial ekonomi bagi penerima zakat (Beik & Arsyanti, 2015). Dengan menerima zakat produktif, penerima zakat yang memiliki usaha dapat menggunakan dana atau modal untuk mengembangkan usahanya atau memulai usaha (Widiastuti *et al.*, 2021). Sebagaimana penelitian yang dilakukan Faisal dan Yuliani (2017) menemukan ZIS (Zakat, Infak dan Sedekah) produktif berpengaruh signifikan terhadap

pertumbuhan usaha mikro mustahik. Kemudian senada dengan hasil penelitian Sukesti dan Budiman (2018) juga membuktikan bahwa pemberian zakat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha UKM serta mendorong UKM bekerja secara optimal.

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) merupakan salah satu pelaku ekonomi yang handal di Indonesia. Hal ini disebabkan banyaknya masyarakat Indonesia yang memulai usaha sebagai UMKM. Terbukti dari data yang diperoleh dari website BPS menunjukkan bahwa jumlah UMKM di Indonesia pada tahun 2018 mencapai 64.194.057 UMKM. Oleh karena itu, meskipun tergolong usaha kecil, UMKM tidak bisa dianggap remeh karena juga merupakan salah satu penopang kemajuan perekonomian Indonesia (Kasnelly & Luthfi, 2021). Namun sejak pandemi Covid-19 melanda pihak di bidang perekonomian, khususnya UMKM, sehingga adanya tuntutan untuk mengupayakan berbagai tindakan dan strategi agar usaha dapat bertahan selama terjadi krisis tersebut (Handayani *et al.*, 2022).

Mengingat semakin pentingnya digitalisasi di bidang ekonomi, strategi utama UMKM saat ini adalah pemanfaatan teknologi (Handayani *et al.*, 2022). Mengikuti perkembangan zaman, penggunaan teknologi informasi menjadi faktor utama di era digitalisasi saat ini. Melalui teknologi informasi mampu mendorong suatu usaha untuk terus berinovasi (Purwono *et al.*, 2021), sehingga mampu meningkatkan daya saing yang akhirnya usaha tersebut dapat berkembang (Lubis & Junaidi, 2016). Hal ini didukung oleh penelitian Soini dan Veseli (2011) yang menyebutkan bahwa teknologi informasi merupakan salah

satu faktor yang memiliki pengaruh terhadap perkembangan bisnis.

Beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa pertumbuhan usaha dapat dipengaruhi oleh teknologi informasi adalah penelitian Akhmad dan Purnomo (2021), Lubis dan Junaidi (2016) dan Soini dan Veseli (2011). Kemudian, penelitian Tisdell (2017) menambahkan bahwa adanya hubungan teknologi informasi terhadap pertumbuhan ekonomi dan perubahan sosial. Namun penelitian terkait penggunaan teknologi informasi terhadap pertumbuhan usaha mikro para mustahik masih sangat sedikit. Usaha mikro harus dapat menggunakan dan memanfaatkan kemajuan teknis agar mereka tetap eksis. Salah satu kemajuan tersebut adalah penggunaan teknologi informasi untuk pertumbuhan usaha (Akhmad & Purnomo, 2021). Penelitian Faisal dan Yuliani (2017) menyatakan bahwa pertumbuhan usaha mikro dapat meningkatkan kesejahteraan. Sehingga pertumbuhan usaha dapat dijadikan sebagai mediasi untuk mencapai kesejahteraan dengan memanfaatkan teknologi informasi. Usaha yang menggunakan atau memanfaatkan teknologi informasi untuk mengelola usaha maka akan berdampak pada pertumbuhan usaha dan akhirnya mencapai kesejahteraan.

Penyaluran dana zakat melalui program pemberdayaan produktif diharapkan mampu untuk memberi kontribusi jangka panjang kepada pihak mustahik sehingga terjadi peningkatan kesejahteraan mustahik. Beberapa penelitian yang menunjukkan keterkaitan program pemberdayaan zakat (Fitri, 2017; Maulidia & Mukhlis, 2022; Nasution & Prayogi, 2019; Risnaningsih, 2022; Riyadi *et al.*, 2021; Taufiq *et al.*, 2018) terhadap kesejahteraan mustahik.

Kesejahteraan dapat terwujud melalui pemberdayaan zakat dan pertumbuhan bisnis (Widiastuti *et al.*, 2021). Sebagaimana, penelitian yang dilakukan Sulis (2018) dan Cahyadi (2016) membuktikan bahwa kesejahteraan dapat diperoleh melalui pertumbuhan bisnis mustahik. Modal yang diberikan kepada mustahik untuk mengelola usaha dapat mendorong usaha berkembang sehingga berdampak pada kesejahteraan mustahik. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan bisnis dapat mempengaruhi kesejahteraan mustahik.

Penelitian Widiastuti *et al.* (2021) juga menunjukkan pertumbuhan bisnis sebagai variabel mediasi berpengaruh positif terhadap kesejahteraan mustahik. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan kesejahteraan dapat diwujudkan melalui pertumbuhan bisnis seperti penelitian Faisal dan Yuliani (2017) dan Furqani *et al.* (2018). Selain itu, Mubarok (2018) menyebutkan bahwa modal usaha yang diberikan kepada mustahik tanpa dibarengi mediasi maka akan habis dengan cara konsumtif. Sehingga dibutuhkan mediasi agar dana yang meninjau perkembangan mustahik yaitu dengan melihat pertumbuhan usahanya. Kemudian, Widiastuti *et al.* (2021) menambahkan bahwa pertumbuhan usaha dapat menjadi mediator untuk mencapai kesejahteraan mustahik (Widiastuti *et al.*, 2021).

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dari Alaydrus (2016), Cahya (2020), Cahyadi (2016), Ritonga (2021), Widiastuti *et al.* (2021). Penelitian ini menambahkan variabel teknologi informasi. Sehingga penelitian ini melengkapi literatur penelitian sebelumnya dan menjelaskan kontribusi pendayagunaan zakat produktif dan teknologi informasi terhadap peningkatan

kesejahteraan mustahik melalui pertumbuhan usaha mikro.

Studi ini juga memberikan metode baru dalam mengukur kesejahteraan mustahik. Penelitian sebelumnya, Beik dan Arsyanti (2015) dan penelitian Rahmat dan Nurzaman (2019) menerapkan model CIBEST untuk mengukur kesejahteraan. Pengukuran kesejahteraan mencakup pemenuhan kebutuhan manusia pada tataran material dan spiritual. Indeks ini dibagi menjadi empat bagian yaitu kesejahteraan, kemiskinan materi, kemiskinan spiritual, dan kemiskinan absolut. Sedangkan penelitian ini menggunakan Maqashid al-Syariah dalam mengukur kesejahteraan.

Maqashid al-Syariah harus dipertimbangkan ketika mengevaluasi kesejahteraan karena berbagai alasan. Pertama, mengevaluasi kesejahteraan semata-mata berdasarkan kriteria materialistik akan menurunkan kualitas kesejahteraan dalam pandangan Islam. Oleh karena itu, harus diukur berdasarkan segi material dan spiritual (Beik & Arsyanti, 2016). Kedua, seorang Muslim harus mencapai *Al Falah* melalui kebutuhan material dan spiritual. Sebagai wujud keimanan, *Al Falah* menjadi capaian seorang muslim dalam hidup, dimana dapat mencapai kesuksesan di dunia dan akhirat (Wibowo, 2016). Ketiga, Ibnu Asyur menegaskan agar manusia tetap bermanfaat dalam perbuatannya dengan menjaga agama, jiwa, akal, keturunan dan harta benda (Widiastuti *et al.* 2021).

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan lembaga keuangan syariah yang memberikan masyarakat kecil satu pilihan untuk mendapatkan uang tunai untuk usaha mereka. BAZNAS merupakan lembaga yang mengelola

zakat, di bawah naungan pemerintah yang ada di setiap provinsi, kota, dan kabupaten di Indonesia. BAZNAS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu BAZNAS yang sedang dikembangkan (DIY). Sesuai namanya, BAZNAS Provinsi DIY merupakan organisasi amil zakat yang bertugas mengawasi dan menyalurkan zakat di wilayah Provinsi DIY. Kondisi wilayah DIY telah diperhitungkan dalam beberapa program BAZNAS Provinsi DIY, antara lain DIY Sejahtera, DIY Cerdas, DIY Sehat, DIY Taqwa, dan DIY Peduli. Dari beberapa program di atas program DIY Sejahtera merupakan salah satu program untuk memberdayakan masyarakat dengan berbagai usaha-usaha produktif seperti bantuan modal usaha, pelatihan usaha, usaha dan lain-lain (BAZNAS DIY, 2022a).

BAZNAS DIY merupakan badan amil zakat yang melakukan pengelolaan zakat tingkat nasional di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebagai salah satu badan pengelola zakat, BAZNAS DIY ikut serta dalam melakukan kegiatan penyaluran zakat yang bersifat produktif. Berdasarkan statistik 2021, BAZNAS DIY berhasil menghimpun ZIS sebanyak Rp. 12.334.528.316 dan menyalurkan dana ZIS sebesar Rp. 12.381.516.027 dengan jumlah yang cukup besar ini dapat membantu masyarakat (BAZNAS DIY, 2022a). Hasil penghimpunan dana zakat ini merupakan capaian prestasi BAZNAS DIY yang membanggakan sebab dengan penyaluran dana tersebut memiliki kontribusi besar dalam membantu meringankan beban masyarakat yang membutuhkan. Hal ini karena, capaian penghimpunan dan penyaluran dana zakat mengalami peningkatan sangat signifikan, yaitu sebesar 224% dari target Rp. 5.500.000.000 dalam setahun

(Ivan, 2022).

Selain BAZNAS DIY, implementasi dana zakat untuk operasional zakat produktif melalui organisasi filantropi Islam seperti yang dijalankan oleh lembaga amil zakat (LAZ) juga akan lebih menguntungkan (Salam & Risnawati, 2018). LAZISMU DIY dan LAZISNU DIY merupakan lembaga zakat yang dikelola oleh dua organisasi LAZ besar yang ada di D.I Yogyakarta yang dimiliki oleh ormas NU dan Muhammadiyah serta mempunya peran penting dalam membantu masyarakat yang tidak mampu (mustahik).

Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (LAZISMU DIY) adalah forum zakat taraf nasional yang berkhidmat pada pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infak dan sedekah. Latar belakang terbentuknya lembaga LAZISMU DIY terdiri dari dua faktor yaitu: Faktor pertama, Indonesia diselimuti oleh tingkat kemiskinan yang merajalela, kebodohan, dan indeks pembangunan manusia yang sangat rendah, semua ini disebabkan oleh lemahnya sistem keadilan sosial. Faktor kedua, zakat dipercaya bisa berkontribusi untuk memajukan pembangunan manusia, keadilan sosial, dan pengurangan kemiskinan. Indonesia memiliki banyak potensi karena memiliki populasi muslim tersebar di dunia (Lazismu, 2021).

Berikut rencana target pencapaian pendapatan yang diperoleh LAZISMU DIY tahun 2022 sebesar 45 M diseluruh wilayah kabupaten dan kota daerah Istimewah Yogyakarta (Syifa, 2022).

Tabel 1.2 Target Pencapaian LAZISMU DIY

No.	Daerah/ Kota	Target Pencapaian (Pemasukan)
1	Sleman	11 M
2	Bantul	10,8 M
3	Kantor Wilayah LAZISMU DIY	9,3 M
4	Kota Yogyakarta	5,7 M
5	Kulon Progo	4,4 M
6	Gunung Kidul	4,3 M

Pada tahun 2020-2022 mustahik yang menerima bantuan zakat produktif mengalami peningkatan yang signifikan hal ini disebabkan bencana *COVID-19* yang melanda perekonomian mustahik. Dengan bantuan zakat yang diberikan oleh LAZISMU DIY diharapkan dapat membantu perekonomian mustahik dalam mengelola usaha ataupun mengembangkan usaha.

Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU), lembaga yang memiliki reputasi baik dalam mengalokasikan, menggunakan, dan menyalurkan dana zakat, tidak hanya itu mereka mendampingi, memberikan bimbingan, dan memberikan pelatihan agar dana zakat benar-benar digunakan sebagai modal kerja sehingga penerima zakat dapat memperoleh penghasilan yang pantas dan mandiri. Berdasarkan *annual report* tahun 2021, LAZISNU mampu menghimpun dana sebanyak Rp. 1.044.387.877.221 dan berhasil mendistribusikan kepada masyarakat sebanyak Rp. 1.024.499.060.706 (NU Care-LazisNU, 2021).

CARE-LAZISNU DIY merupakan yayasan ZIS yang dikelola oleh Pengurus Daerah Nahdlatul Ulama (PWNU) DIY yang berlokasi di jalan MT Haryono. Berikut hasil penghimpunan dana ZIS yang dikelola NU CARE LAZISNU DIY tahun 2013-2020 (Dinana *et al.*, 2021)

Tabel 1.3 Daftar Dana NU CARE-LAZISNU DIY Tahun 2013-2020

No	Tahun	Zakat	Infaq & Shadaqah	Jumlah
1	2013	Rp 26.280.000	Rp 32.999.000	Rp 59.279.000
2	2014	Rp 112.235.500	Rp 24.565.650	Rp 136.801.150
3	2015	Rp 105.443.500	Rp 7.804.400	Rp 113.247.900
4	2016	Rp 88.204.500	Rp 35.076.300	Rp 123.280.800
5	2017	Rp 231.751.998	Rp 207.101.022	Rp 438.853.020
6	2018	Rp 197.508.092	Rp 1.005.816.708	Rp 1.203.324.800
7	2019	Rp 437.769.631	Rp 269.088.138	Rp 706.857.769
8	2020	Rp 424.978.732	Rp 480.451.225	Rp 905.429.957
Total		Rp 1.624.171.953	Rp 2.062.902.443	Rp 3.687.074.396

Berdasarkan tabel 1.3 di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah dana ZIS NU CARE LAZISNU DIY dari tahun ke tahun terus meningkat. Kecenderungan tersebut membuktikan bahwa yayasan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat untuk mengelola ZIS mereka.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, peneliti tertarik untuk mengkaji hal ini lebih mendalam terkait “Pengaruh Program Pemberdayaan Zakat Produktif dan Teknologi Informasi Terhadap Kesejahteraan Mustahik dengan Pertumbuhan Usaha Mikro sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada BAZNAS DIY, LAZISMU DIY dan LAZISNU DIY)” dengan menggunakan analisis *Partial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Variabel bebas meliputi zakat produktif dan teknologi informasi. Selanjutnya variabel terikat yaitu kesejahteraan kemudian menggunakan variabel intervening yaitu pertumbuhan usaha mikro.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

1. Apakah zakat produktif berpengaruh terhadap pertumbuhan usaha mikro di BAZNAS DIY, LAZISMU DIY dan LAZISNU DIY?
2. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap pertumbuhan usaha mikro di BAZNAS DIY, LAZISMU DIY dan LAZISNU DIY?
3. Apakah zakat produktif berpengaruh terhadap kesejahteraan mustahik di BAZNAS DIY, LAZISMU DIY dan LAZISNU DIY?
4. Apakah pertumbuhan usaha berpengaruh terhadap kesejahteraan mustahik di BAZNAS DIY, LAZISMU DIY dan LAZISNU DIY?
5. Apakah zakat produktif berpengaruh terhadap kesejahteraan mustahik melalui pertumbuhan usaha mikro di BAZNAS DIY, LAZISMU DIY dan LAZISNU DIY?
6. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap kesejahteraan mustahik melalui pertumbuhan usaha mikro di BAZNAS DIY, LAZISMU DIY dan LAZISNU DIY?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh zakat produktif terhadap pertumbuhan usaha mikro di BAZNAS DIY, LAZISMU DIY dan LAZISNU DIY.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh teknologi informasi terhadap

pertumbuhan usaha mikro di BAZNAS DIY, LAZISMU DIY dan LAZISNU DIY.

3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik di BAZNAS DIY, LAZISMU DIY dan LAZISNU DIY.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pertumbuhan usaha mikro terhadap kesejahteraan mustahik di BAZNAS DIY, LAZISMU DIY dan LAZISNU DIY.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik melalui pertumbuhan usaha mikro di BAZNAS DIY, LAZISMU DIY dan LAZISNU DIY.
6. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh teknologi informasi terhadap kesejahteraan mustahik melalui pertumbuhan usaha mikro di BAZNAS DIY, LAZISMU DIY dan LAZISNU DIY.

Adapun kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
Hasil dari penelitian ini berkontribusi terhadap cakrawala keilmuan pembaca baik akademisi maupun praktisi terkait pemanfaatan zakat produktif dan teknologi informasi terhadap kesejahteraan mustahik yang dimediasi pertumbuhan usaha mikro. Kajian ini diharapkan bisa berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan, sehingga dapat menambah sumber referensi.

2. Kegunaan Praktis

Program pemberdayaan zakat merupakan salah satu program dari lembaga zakat untuk mewujudkan kesejahteraan mustahik. Lembaga zakat dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengambil keputusan terkait pengoptimalan zakat produktif terhadap pertumbuhan usaha mustahik. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi pertimbangan untuk memanfaatkan kontribusi teknologi informasi terhadap pertumbuhan usaha mustahik. Perhatian lembaga zakat akan penggunaan teknologi informasi perlu ditingkatkan untuk mendukung pertumbuhan usaha mustahik. Sehingga tujuan untuk memberdayakan mustahik dapat tercapai.

D. Sistematika Pembahasan

Pembahasan yang sistematis bertujuan untuk memberikan penjelasan yang sistematis dan jelas. Sistematika pembahasan penelitian ini terbagi kepada beberapa poin bab sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah. Latar belakang masalah mengurai alasan memilih tema penelitian mengenai zakat produktif dan teknologi informasi yang dimediasi oleh pertumbuhan usaha mikro terhadap kesejahteraan mustahik, selain itu dijabarkan rumusan masalah serta tujuan dan manfaat penelitian. Setelah tujuan dan manfaat diketahui maka yang terakhir adalah sistematika pembahasan yang memiliki tujuan untuk mempermudah dalam memahami susunan penelitian.

Bab kedua merupakan bagian dari telaah pustaka dan penyajian kerangka teoritik serta pengembangan hipotesis penelitian. Bagian ini menjabarkan

pembahasan mengenai teori yang menjadi landasan hubungan antar variabel. Kemudian, menjabarkan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian serta pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran yang menjadi dasar dalam penelitian.

Bab tiga merupakan metode penelitian yang menjelaskan tentang desain penelitian yaitu jenis penelitian yang dilakukan, selanjutnya menjelaskan variabel serta indikator item pertanyaan yang digunakan. Kemudian menjelaskan populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian sehingga sesuai dengan kriteria objek yang akan diteliti. Selanjutnya, sumber data, metode pengumpulan data dan yang terakhir yaitu teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian. Analisis data digunakan untuk mengetahui sejauh mana model yang telah dibangun mendekati fenomena data yang telah dikumpulkan.

Bab empat membahas terkait gambaran umum yang menjadi objek penelitian. Selain itu, dalam bab ini dijabarkan terkait dengan interpretasi hasil pengolahan data dari hasil uji statistik. Kemudian, menjabarkan mengenai pembahasan hasil penelitian dengan tujuan menjelaskan secara rinci hasil pengolahan data dan pembahasan atas hasil yang dilakukan. Pembahasan hasil penelitian menguraikan keterkaitan hasil uji statistik dengan teori dan penelitian terdahulu yang digunakan.

Bab lima yaitu penutup, bab ini mempunyai cakupan meliputi kesimpulan dari penelitian, kemudian ditarik implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian dan terakhir adalah saran penelitian kepada pengelola dana zakat dan peneliti

selanjutnya serta melampirkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang digunakan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan analisis pembahasan yang telah dilakukan terkait pengaruh variabel zakat produktif dan teknologi informasi terhadap kesejahteraan dengan pertumbuhan usaha mikro sebagai variabel intervening, sehingga ditarik kesimpulan antara lain:

1. Zakat produktif berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan usaha mikro di BAZNAS DIY, LAZISMU DIY dan LAZISNU DIY.
2. Teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan usaha mikro di BAZNAS DIY, LAZISMU DIY dan LAZISNU DIY.
3. Zakat produktif tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mustahik di BAZNAS DIY, LAZISMU DIY dan LAZISNU DIY.
4. Pertumbuhan usaha mikro berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan mustahik di BAZNAS DIY, LAZISMU DIY dan LAZISNU DIY.
5. Zakat produktif berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan mustahik melalui pertumbuhan usaha mikro di BAZNAS DIY, LAZISMU DIY dan LAZISNU DIY.
6. Teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan mustahik melalui pertumbuhan usaha mikro di BAZNAS DIY, LAZISMU DIY dan LAZISNU DIY.

B. Implikasi

Atas temuan berpengaruhnya teknologi informasi baik langsung maupun tak langsung terhadap kesejahteraan, menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi menjadi salah satu pendukung pada usaha. Sehingga dalam pengembangan produk berikutnya perlu dipertimbangkan. Hasil temuan ini juga menyoroti manfaat zakat produktif dalam mempengaruhi pertumbuhan usaha yang pada akhirnya mempengaruhi kesejahteraan mustahik. Dengan demikian, zakat produktif berupa modal usaha yang diberikan langsung tanpa melalui mediasi maka akan dihabiskan dalam hal yang konsumtif.

C. Saran

1. Pada lembaga zakat, peneliti menyarankan untuk memberikan pendampingan kepada para mustahik sehingga pertumbuhan usaha mustahik semakin baik. Melihat dampak yang baik dari program zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik sehingga penting untuk memberikan pendampingan usaha yang lebih intensif. Para mustahik berhak untuk mendapatkan pendampingan dari pihak pengelola zakat sehingga usaha mustahik dapat berkembang. Hal ini sebagai tanggung jawab moral pengelola zakat dalam mengelola dana zakat.
2. Pada peneliti selanjutnya, fokus pada lingkup lembaga zakat yang lebih luas atau skala nasional yang lebih besar, keterbatasan penelitian ini adalah penelitian dilakukan di salah satu provinsi di Indonesia. Selanjutnya peneliti menyarankan untuk meneliti terkait peran pendampingan dalam mengelola zakat produktif. Hal ini untuk mengetahui apakah pemberian zakat produktif

yang dimaksud produktif atau tidak setelah adanya pendampingan. Selain itu, beberapa variabel lain dapat diteliti penelitian selanjutnya untuk menentukan tingkat keberhasilan zakat produktif untuk meningkatkan pertumbuhan usaha serta kesejahteraan penerima manfaat zakat seperti jumlah dana yang diterima mustahik, kriteria mustahik yang menerima zakat produktif, pengalaman berwirausaha mustahik.



DAFTRA PUSTAKA

- Abdullah, A. (2013). Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif Studi BAZ Kabupaten Sukabumi Jawa Barat. *Al Mashlahah: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam*.
- Afandi, M. Y. (2011). Pembaharuan Pengelolaan Zakat. *Jurnal An Nur*, 3(2), 303–319. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2708936>
- Afandi, M. Y. (2021). Antecedents of Digitizing ZIS Payments: A TAM and TPB Approaches. *Journal of Finance and Islamic*, 4(2), 55–76. <https://doi.org/10.22515/jfib.v4i2.4899>
- Akhmad, K. A., & Purnomo, S. (2021). Pengaruh penerapan teknologi informasi pada usaha mikro kecil dan menengah di kota surakarta. *SEBATIK*, 25(1), 234–240. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i1.1293>
- Alaydrus, M. Z. (2016). *Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Dan Kesejahteraan Mustahik Pada Badan Amil Zakat Kota Pasuruan Jawa Timur*. Universitas Airlangga .
- Ali, A. F. M., Noor, Z. binti M., Aziz, M. R. A., Ibrahim, M. F., & Johari, F. (2013). Impact of zakat distribution on poor and needy recipients: an analysis in kelantan, malaysia. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 7(713), 177–182. <https://oarep.usim.edu.my/jspui/handle/123456789/9320>
- Ali, K. M., Amalia, N. N., & Ayyubi, S. E. (2016). Perbandingan zakat produktif dan zakat konsumtif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik. *Al-Muzara'ah*, 4(1), 19–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.29244/jam.4.1.19-32>
- Amsari, S. (2019). Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus LAZISMU Pusat). *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2).
- Amsari, S., & Nasution, S. (2019). Benefits of productive zakat in increasing mustahik revenue in Lazismu Center. *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, 1, 141–150. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2448213>
- Andriani, N., & Prasetyo, A. (2019). Implementasi Komponen Maqashid Syariah Terhadap Kesejahteraan Pada Karyawan Yayasan Nurul Hayat Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(3), 428–445.
- Asnaini. (2008). *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*. Pustaka Pelajar.
- Atasoge, I. A. ben, Andiansyah, F., Asyrofi, I., & Monada, F. (2021). Peran zakat terhadap kemiskinan ditinjau dari jenis pendistribusian zakat. *Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah*, 5(2), 104–115. <https://doi.org/https://doi.org/10.32332/tapis.v5i2.3684>
- Auda, J. (2007). *Maqasid al-Shari'ah as Philosophy of Islamic Law A Systems Approach*.
- Badan Pusat Statistik. (2022a). *Kemiskinan dan Ketimpangan*. <https://www.bps.go.id/subject/23/kemiskinan-dan-ketimpangan.html>
- Badan Pusat Statistik. (2022b). *Persentase Penduduk Miskin Maret 2022 turun menjadi 9,54 persen*. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/07/15/1930/persentase-penduduk-miskin-maret-2022-turun-menjadi-9-54-persen.html>
- BAZNAS DIY. (2022a). *Badan Amil Zakat Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta*. BAZNAS DIY. <https://diy.baznas.go.id/home>
- BAZNAS DIY. (2022b). *Badan Amil Zakat Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta*.

- BAZNAS DIY. <https://baznas.go.id/profil>
- Beheshti, H. M. (2004). The Impact of IT on SMEs in the United States. *Information Management & Computer Security*, 12(4), 318–327. <https://doi.org/10.1108/09685220410553532>
- Beik, I. S., & Arsyianti, L. D. (2015). Construction of CIBEST model as measurement of poverty and welfare indices from Islamic perspective. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 7(1), 87–104. <https://doi.org/10.15408/aiq.v7i1.1361>
- Beik, I. S., & Arsyianti, L. D. (2016). Measuring zakat impact on poverty and welfare using cibest model. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 1(2), 141–160. <https://doi.org/10.21098/jimf.v1i2.524>
- Beik, I. S., & Pratama, C. (2017). Zakat impact on poverty and welfare of mustahik: a cibest model approach. *AFEBI Islamic Finance and Economic Review*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.47312/afer.v1i01.16>
- Cahya, I. A. N. (2020). Peran Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Kesejahteraan Mustahik. *Sultan Agung Fundamental Research Journal*, 1(1), 1–11. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/safrj/article/view/7767>
- Cahyadi, M. A. (2016). Analisis Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan dengan Perkembangan Usaha Mikro Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Badan Amil Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta). In *Tesis*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Chan, S. L. (2000). Information Technology in Business Processes. *Business Process Management Journal*, 6(3), 1463–7154. <http://www.emerald-library.com>
- Danuludin, M., Ibdalsyah, & Hakiem, H. (2021). Implementasi Pendistribusian Zakat Produktif untuk Usaha Mikro Mustahik di Era Pandemi Covid-19: Studi Kasus Program Bogor Berkah Baznas Kota Bogor. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2).
- Dimyati. (2017). Urgensi Zakat Produktif di Indonesia. *Al-Tijary: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(2). <http://journal.uinsi.ac.id/index.php/altijary/article/view/693>
- Dinana, A., Rahman, A., & Arifin, Z. (2021). Nahdlatul 'Ulama's Philanthropy: The Aid for Strategy Education Financial. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 1–16. <https://doi.org/10.14421/manageria.2021.61-01>
- Faisal, A., & Yuliani, I. (2017). Productive zakat of baznas yogyakarta on the growth of micro business. *Shirkah: Journal of Economics and Business*, 2(3), 375–396. <https://doi.org/10.22515/shirkah.v2i3.169>
- Fathurrohman, N. (2016). *Pengaruh Pelatihan, Modal Usaha dan Pendampingan Terhadap Kesejahteraan Mustahik (Studi Pada Program Institut Mentas Unggul Dompet Dhuafa Yogyakarta)*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Fitri, M. (2017). Pengelolaan zakat produktif sebagai instrumen peningkatan kesejahteraan umat. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 149–173. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21580/economica.2017.8.1.1830>
- Furqani, H., Mulyany, R., & Yunus, F. (2018). *Zakat for Economic Empowerment of The Poor in Indonesia: Models and Implications* 1 Hafas Furqani. 11(2). <https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v11i2.3973>
- Ghazali, I. (2006). *Applikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (5th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghazali, I. (2011). *Structural Equation Modeling : Metode Alternatif dengan Partial*

- Least Square*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2014). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan Partial Least Squares (PLS)* (4th ed.). Universitas Diponegoro.
- Gian, T., & Aliman, Z. S. (2019). Analisis Pengaruh Zakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahiq. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7(1).
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sorstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. In Sage. SAGE Publications, Inc.
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. (2018). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*.
- Hair, J. J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2014). *Multivariate Data Analysis* (7th ed.). Pearson.
- Hamidi, I., Atiyatna, D. P., & Efriandy, I. (2020). The effect of zakat productivity toward small medium enterprise incomes of recipient of zakat. *Proceedings of the 5th Sriwijaya Economics, Accounting, and Business Conference (SEABC 2019)*, 142(Seabc 2019), 218–222. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200520.038>
- Handayani, L., Irama, O. N., & Hermanto, B. (2022). Pengaruh teknologi informasi terhadap pendapatan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (umkm) di kota medan. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian*, 5(1), 172–184. <https://www.e-prosiding.umnaw.ac.id/index.php/penelitian/article/view/915>
- Haryadi, D., Chotim, E. E., & Maspiyati. (1998). *Tahap Perkembangan Usaha Kecil: Dinamika dan Peta Potensi Pertumbuhan*. Yayasan AKATIGA. <https://media.neliti.com/media/publications/482-ID-tahap-perkembangan-usaha-kecil-dinamika-dan-peta-potensi-pertumbuhan.pdf>
- Huda, M. (2009). *Pekerjaan Sosial & Kesejahteraan Sosial*. Pustaka Pelajar.
- Ivan. (2022). *Hasil Penghimpunan Baznas DIY Naik 224%*. <https://www.krjogja.com/berita-lokal/read/244551/hasil-penghimpunan-baznas-diy-naik-224>
- Jaya, P. H. I. (2019). ‘Mas Zakky’: model zakat pemberdayaan dari baznas kota yogyakarta. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran Dan Dakwah Pembangunan*, 2(2), 227–252. <https://doi.org/10.14421/jpm.2018.022-02>
- Jhingan, M. L. (2007). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kamarni, N., & Saputra, Y. (2021). Penyaluran dana zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik Kota meningkatkan kesejahteraan mustahik kota Padang (model cibest baznas kota Padang). *Taraadin: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(2), 121–133. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/taraadin/article/view/9485>
- Kasnelly, S., & Luthfi, H. A. (2021). Peranan pemberdayaan umkm dalam pemulihan sosial ekonomi nasional. *Prosiding Sembadha Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 22, 352–355. <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/sembadha/article/view/1478>
- Kaukab, M. E. (2021). *Pemasaran Produk Berbasis Teknologi Informasi Sederhana* (Issue April). F. <https://www.researchgate.net/publication/351070031>
- KBBI. (2022). *No Title*. <https://kbbi.web.id/sejahtera>
- Khair, V. (2022). *Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro*

- Mustahiq (Studi Kasus Mustahiq Kecamatan Pleret)*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Khasandy, E. A., & Badrudin, R. (2019). The Influence of Zakat on Economic Growth and Welfare Society in Indonesia. *MPRA (Munich Personal RePEc Archive)*, 3(1), 65–79. <https://mpra.ub.uni-muenchen.de/91574/>
- Kholidah, N., & Hakim, M. R. (2021). Analysis of zakat empowerment in the era of pandemy covid-19 towards impossible material and spiritual aspects mustahik. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1653–1662. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i3.3586>
- Khusna, M. (2018). *Sejarah Lembaga 'Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta (LazisNU DIY) Tahun 2006–2016M*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Kline, R. B. (2016). *Principles and Practice of Structural Equation Modeling (Fourth)*. The Guilford Press.
- Kristin, A. P., & Umah, U. K. (2011). Penerapan akuntansi zakat pada lembaga amil zakat (studi pada LAZ DPU DT cabang semarang). *Value Added*, 7(2), 68–97. <https://doi.org/https://doi.org/10.26714/vameb.v7i2.698>
- Kurniawan, M. Z., Ula, M. F., & Setyawan, A. (2020). Pengaruh zakat produktif , manajemen usaha , dan pendampingan terhadap perkembangan usaha mikro mustahik di laznas lmi unit layanan blitar. *BISEI: Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam*, 5(2), 31–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.33752/bisei.v5i02.1120>
- Lazismu, D. I. Y. (2021). *Mengelola Zakat Dengan Manajemen Modern*. Lazismu DIY. <https://lazismudiy.or.id/latar-belakang/>
- Limanseto, H. (2021). *UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia*. Indonesia, Biro Komunikasi Bidang Perekonomian Republik. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>.
- LPPI. (2015). *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*. <https://www.bi.go.id>
- Lubis, T. A., & Junaidi. (2016). Pemanfaatan teknologi informasi pada usaha mikro kecil dan menengah di kota Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 3(3), 163–174. <https://doi.org/10.22437/ppd.v3i3.3535>
- Mas, N. A., Darwis, M., & Fasiha. (2022). Pengaruh zakat produktif terhadap penanggulangan kemiskinan pada program pemberdayaan ekonomi mustahik di baznas kota palopo. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 8(1), 75–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.35326/pencerah.v8i1.1843>
- Maulidia, R., & Mukhlis, I. (2022). Performance analysis of zakat-based empowerment to improve mustahik's welfare. *Open Access Indonesia Journal of Social Sciences*, 5(1), 648–659. <https://doi.org/https://doi.org/10.37275/oaijss.v5i1.105>
- Mawardi, I., Widiastuti T., al Mustofa, M. U., & Hakimi, F. (2022). Analyzing the impact of productive zakat on the welfare of zakat recipients. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1108/JIABR-05-2021-0145>
- Midgley, J. (1995). *The Developmental Perspective in Social Welfare* (Vol. 39, Issue 1995, pp. 103–104).
- Mubarok, A. (2018). *PENGARUH PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP KESEJAHTERAAN MUSTAHIK DI BAZNAS PROVINSI*

- KALIMANTAN SELATAN (DENGAN PERKEMBANGAN USAHA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DAN IKLIM USAHA SEBAGAI VARIABEL MODERATING)* [Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta]. https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/35440/1/1620310004_BAB_I%2C_V%2C_DAFTAR_PUSTAKA.pdf
- Muliati, Mayapada, A. G., Debriyanto, & Halwi, M. D. (2020). The accountability and distribution of productive zakat in improving the welfare of zakat recipients. *Proceedings of the International Conference on Community Development (ICCD 2020)*, 477(Iccd), 481–485. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201017.106>
- Mustafida, R., Kurnia, Z. N., Fauziah, N. N., Subri, N. S. B., & Faiz, F. A. B. A. (2020). The implementation of maqashid shariah in zakat institution : comparison between indonesia and malaysia. *JEBIS : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(2), 317–339. <https://doi.org/10.20473/jebis.v6i2.23532>
- Nasution, M. I., & Prayogi, M. A. (2019). The utilization of zakah productive towards micro-business growth and mustahik welfare. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 20(1), 1–11. <https://doi.org/10.23917/jep.v20i1.6576>
- NU Care-LazisNU. (2021). *ANNUAL REPORT NU CARE-LAZISNU 2021*.
- Purwono, R., Wardana, W. W., Haryanto, T., & Khoerul Munibin, M. (2021). Poverty dynamics in Indonesia: empirical evidence from three main approaches. *World Development Perspectives*, 23, 100346. <https://doi.org/10.1016/j.wdp.2021.100346>
- Puskas BAZNAS. (2022). *Outlook Zakat Indonesia 2022*. Pusat Kajian Strategi BAZNAS. <https://www.puskasbaznas.com/publications/books/1610-outlook-zakat-indonesia-2022>
- Rachmawati, E. N., Azmansyah, & Utami, T. T. (2019). Analisis zakat produktif dan dampaknya terhadap pertumbuhan usaha mikro dan penyerapan tenaga kerja serta kesejahteraan mustahik di kota pekanbaru provinsi riau. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(2), 1–14. <https://doi.org/10.32502/jimn.v8i2.1806>
- Rahmana, A. (2009). Peranan teknologi informasi dalam peningkatan daya saing usaha kecil menengah. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2009 (SMATI 2009)*, 2009(Snati), B11–B15. <https://jurnal.uini.ac.id/snati/article/view/1033>
- Rahmat, R. S., & Nurzaman, M. S. (2019). Assesment of zakat distribution a case study on zakat community development in Bringinsari village, Sukorejo district, Kendal. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 12(5), 743–766. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-12-2018-0412>
- Restuningsih, W., & Wibowo, S. A. (2019). The effectiveness of productive zakat funds on the development of micro-businesses and the welfare of zakat recipient (mustahiq) (a case study at rumah zakat, dompet dhuafa, and lazismu in yogyakarta city). *Advance in Economics, Business and Management Research*, 102(Icaf), 139–143. <https://doi.org/10.2991/icaf-19.2019.23>
- Rienaldy, V. I. (2018). *Pengaruh Pendayagunaan Dana Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik (Studi Pada Program Madiun Makmur Oleh BAZNAS Kota Madiun)*.
- Risnaningsih, I. (2022). Peran zakat dan wakaf sebagai alternatif meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(2), 117–126.

- <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/ecoiftishodi/article/view/1055>
- Ritonga, I. S. (2021). Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Dan Kesejahteraan Mustahik (Studi Badan Amil Zakat Kota Jambi). In *Tesis* (pp. 1–205). Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
- Riyadi, A. H., Abdukad, A. A. S., Saif, B. M., Takow, H. A., & Sharofiddin, A. (2021). The effect of utilizing zakat fund on financing production to achieving social welfare : in indonesia as a case study. *Journal of Islamic Finance*, 10(1), 19–29. <https://journals.iium.edu.my/iiibf-journal/index.php/jif/article/view/524>
- Riyaldi, M. H., & Fuadi, T. Z. (2019). The Effectiveness of Zakat Funds towards Mustahik's Business Development in Banda Aceh (A Study on Baitul Mal Kota Banda Aceh). *International Conference of Zakat 2019 Proceedings*. <https://doi.org/DOI: 10.37706/iconz.2019.169>
- Salam, A., & Risnawati, D. (2018). Analisis Zakat Produktif terhadap Kesejahteraan Mustahik (Studi pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh NU Yogyakarta). *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 8(2), 96–106.
- Schumacker, R. E., & Lomax, R. G. (2010). *A Beginner's Guide to Structural Equation Modeling (Third)*. Routledge.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach*. Salemba Empat.
- Setiawan, D., Mayes, A., & Zuryani, H. (2018). Analysis of the role of productive zakat funds on the development of zakat (mustahik) micro business development in dumai city (case study of amil zakat nasional city of dumai). *American Journal of Economics*, 8(6), 237–243. <https://doi.org/10.5923/j.economics.20180806.02>
- Sholeh, M. (2008). *Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah*. Raja Grafindo Persada.
- Simamora, H. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. YKPN.
- Soini, E., & Veseli, L. (2011). *Factors influencing smes growth in kosovo*. https://www.theses.fi/bitstream/handle/10024/28428/soini_eveliina_veseli_labin_ot.pdf?isAllowed=y
- Sugiyono. (2013). *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disetasi*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2014). *Statistik untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sukesti, F., & Budiman, M. (2018). The role of zakat in business development of Smes (study on baznas semarang, central java, Indonesia). *International Journal of Islamic Business Ethics*, 3(1), 401–409. <https://doi.org/10.30659/ijibe.3.1.401-409>
- Sulis, S. A. (2018). Analisis Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Dengan Pertumbuhan Usaha Mikro Sebagai Variabel Intervening (Studi pada El-Zawa UIN Malang). In *Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Suri, A., & Imsar. (2021). Efektivitas distribusi zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik (studi kasus pada baznas provinsi Sumatera Utara). *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 153–168. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/tawassuth/article/view/9489>
- Sutrisno, & Haron, R. (2020). Increasing the role of zakat institutions in poverty reduction through productive zakat programs in Indonesia. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 8(3), 1243–1250. <https://doi.org/10.18510/hssr.2020.83127>
- Syed, M. H., Khan, S., Rabbani, M. R., & Thalassinos, Y. E. (2020). An artificial

- intelligence and NLP based islamic fintech model combining zakat and qardh-al-hasan for countering the adverse impact of covid 19 on SMEs and individuals. *International Journal of Economics and Business Administration*, VIII(2), 351–364. <https://www.um.edu.mt/library/oar/handle/123456789/55858>
- Syifa. (2022). *Target Capaian 45 Miliar, Lazismu DIY: Menargetkan diri dan Menargetkan untuk Umat*. Persyarikatan Muhammadiyah. <https://muhammadiyah.or.id/2022-target-capaian-45-miliar-lazismu-diy-menargetkan-diri-dan-menargetkan-untuk-umat/>
- Tamami, M. H. (2021). *Potensi Luar Biasa Zakat dan Wakaf untuk Perekonomian*. <https://www.liputan6.com/regional/read/4537509/potensi-luar-biasa-zakat-dan-wakaf-untuk-perekonomian>
- Tanjung, D. S. (2019). Pengaruh zakat produktif baznas kota medan terhadap pertumbuhan usaha dan kesejahteraan mustahik di kecamatan medan timur. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(2), 349–370. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/tawassuth/article/view/5555>
- Taufiq, I. F., Kusnendi, & Nurasyiah, A. (2018). The effect of productive zakat, business experience, and mentoring on farmers' revenues (survey on lumbung desa program by sinergi foundation in cibaeud village, cigelontang district, tasikmalaya regency). *International Journal of Zakat*, 3(3), 55–67. <https://doi.org/10.37706/ijaz.v3i3.95>
- Tisdell, C. (2017). Information technology 's impacts on productivity and welfare : a review. *International Journal of Social Economics*, 44(3), 400–413. <https://doi.org/10.11108/IJSE-06-2015-0151>
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2016). *Economic Development*.
- Trianto, B., Nasution, Y., & Siregar, S. (2018). Analysis of poverty alleviation and financial inclusion in the mustahik empowerment program in Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 19(2), 167–177. <https://doi.org/10.18196/jesp.19.2.5008>
- Undang-Undang, (2008).
- Undang-Undang, (2009).
- Undang-Undang, (2011).
- Utami, S. H., & Lubis, I. (2014). Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq Di Kota Medan. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 2(6).
- Viphindrartin, S., Haris, F. H. U., & Munir, A. (2021). Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik Kabupaten Banyuwangi. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 8(2), 145–149.
- Wahab, N. A., & Rahman, A. R. A. (2011). A framework to analyse the efficiency and governance of zakat institutions. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 2(1), 43–62. <https://doi.org/10.1108/17590811111129508>
- Wibowo, M. G. (2016). Kebijakan Pembangunan Nasional: dari Pertumbuhan (Growth) Menuju Kebahagiaan (Happiness). *Asy-Syir'ah: Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum*, 50(1), 224–239. <http://asy-syirah.uin-suka.com/index.php/AS/article/view/171>
- Widiastuti T., Auwalin, I., Rani, L. N., & al Mustofa, M. U. (2021). A mediating effect of business growth on zakat empowerment program and mustahiq's welfare. *Cogent Business & Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1882039>
- Widiastuti T., Auwalin, I., Rani, L. N., Mawardi, I., al Mustofa, M. U., Rosyidah, N., &

- Mahmudah, S. N. (2021). Does zakat and non-zakat empowerment affect mustahiq welfare based on maqashid shariah? *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, 5(1), 76–96. <https://doi.org/10.26740/al-uqud.v5n1.p76-96>
- Widiastuti T., & Rosyidi, S. (2015). Model Pendayagunaan Zakat Produktif Oleh Lembaga Zakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahiq. *JEBIS*, 1(1).
- Yuliani, I. (2017). *Pengaruh Zakat Infaq dan Shadaqoh (ZIS) Produktif Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Mustahik (Studi Pada Baznas Daerah Istimewa Yogyakarta)*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

